

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pola aktivitas belajar *full day school* dapat disimpulkan bahwa lahir dari banyaknya kasus kasus siswa selama kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kurang lebih selama satu tahun belakangan, masih banyaknya pola belajar yang menjadi isu penting dalam perubahan aktivitas siswa. Melihat kasus kenakalan remaja yang berada di daerah pinggiran kota Padang menjadikan sekolah adalah salah satu institusi penting dalam merubah pola pergaulan siswa terutama pada siswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat angka kekerasan pada anak tertinggi.



Hadirnya sistem, menjadikan salah satu bentuk perubahan yang dilakukan sekolah untuk memenuhi standart pendidikan yang baik. SMPN 32 menerapkan pola aktivitas *full day school* dalam tujuannya menjadikan pendidikan SMPN 32 Padang lebih terarah. Baik pada pola tingkah laku guru, maupun pola belajar siswa. Sehingga lulusan SMPN 32 Padang lulus dan mendapatkan skill selama berada di sekolah. Kekurangan atau kelemahan sistem *full day school* adalah tergantung pada pola aktivitas penerapan yang dilakkukan pihak sekolah. Sehingga perlu pembaharuan sistem yang baik untuk menuju tingkat aktivitas sekolah yang baik.

Aktivitas dipakai dalam sebuah kata untuk menjelaskan suatu kebudayaan. Budaya belajar yang semakin dinamis membuat pola pikir harus berfikir lebih maju. Namun pada kenyataannya pendidikan yang ada di Indonesia masih jauh

dari yang diharapkan. Tingkat membaca di Indonesia masih sangat kurang. Pengetahuan guru-guru di daerah desa dan pinggiran yang masih jauh dari ilmu teknologi hal ini membuat pendidikan yang semestinya mendidik menjadi tidak bisa bersaing. Dalam dunia industri pendidikan yang seharusnya melahirkan seseorang sesuai kemampuan harus diseimbangkan dengan *skill*.

Selain itu dalam pola aktivitas ada yang berubah dari kegiatan yang dilakukan di sekolah. Dimulai dari ditambahkan jam belajar, juga bertambahnya kegiatan eksternal sekolah. Sehingga sekolah harus lebih memperhatikan kegiatan yang dilaksanakan. Konsep enkulturasi pendidikan yang dijelaskan dalam kajian antropologi memiliki 7 unsur kebudayaan. Proses pendidikan sekolah dengan aturan yang diberlakukan mampu mengubah aturan sistem yang diatur oleh pemerintah.

Selanjutnya kesimpulan untuk pendidikan karakter siswa, usia anak, dalam hasil observasi di sebuah desa, kekerasan verbal adalah kekerasan yang mampu merusak saraf-saraf kepercayaan diri seseorang. Sehingga otak-otak yang cerdas hilang kendali dengan adanya kekerasan verbal. Pada pendidikan formal sudah dijelaskan secara baik. Sehingga dalam proses belajar mengajar diperlukan kesabaran guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kriteria khusus.

Selanjutnya mengaitkan dengan kajian pendidikan dalam kajian ilmu antropologi. Kebudayaan semestinya lahir dari pola pikir yang terarah sehingga pembelajaran di kelas tidak akan membosankan. Setiap tahun kebijakan dan sistem pendidikan selalu berubah namun belum maksimalnya penerapan sistem tersebut membuat guru-guru belum melaksanakan. Pendidikan dalam 7 konsep kebudayaan

dikenal dengan pengetahuan ketika konsep tentang pengetahuan terpenuhi maka konsep konsep dibawahnya akan terarah. Enkulturasi yang ditulis oleh Imran manan menjelaskan tentang pendidikan dan kebudayaan tidak bisa dipisahkan.

Selanjutnya dalam kesimpulan pola aktivitas belajar siswa di sekolah SMPN 32 Padang terlihat banyak kegiatan yang terjadi setelah *full day school*. Dalam pola aktivitas terdapat 2 kegiatan penting yaitu kegiatan internal dan kegiatan eksternal. Sehingga selama penelitian ini dilakukan terdapat berbagai macam kesimpulan terhadap diterapkannya sistem. Dampak positif dan juga dampak negatif. Karena penelitian ini memang mencari tahu aktivitas dan pola yang berubah.

Kemudian peranan siswa dan guru dalam pola aktivitas belajar siswa selama *full day school* adalah adanya kegiatan tambahan. Kegiatan ekstrakurikuler disebut aktivitas penunjang dalam keberhasilan *full day school*. Dalam penelitian ini juga menjelaskan tentang sejarah dilaksanakannya *full day school*. selanjutnya Alasan kuat yang diberikan informan adalah kenakalan remaja yang semakin meningkat. Sehingga butuh waktu untuk merubah sekolah ke arah yang lebih baik. Pendidikan seharusnya menjadikan siswa terdidik dan ber etika. Peranan sekolah formal bagi kelangsungan pendidikan adalah hal yang sangat penting.

Penelitian ini mencoba menjelaskan pendidikan dalam kajian antropologi, metode penulisan yang digunakan adalah penulisan kualitatif dan penulisan ini langsung melakukan wawancara dan pengamatan. Jika dilihat dan disimpulkan dari hasil pengamatan peneliti salah satu tujuan *full day school* adalah meningkatkan tingkat

religius siswa yang ada di kota padang. selain itu SMPN 32 Padang menerapkan lima hari belajar bertujuan untuk mengubah prilaku budaya belajar siswa.

Selain itu, dalam pelaksanaannya penerapan sisem pendidika *full day school* melewati proses perbaikan dalam dunia pendidikan. banyaknya kasus pendidikan nasional membuat peneliti tertarik mengkaji sistem pendidikan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama berada di sekolah SMPN 32 padang, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti tulis dan sampaikan terutama kepada sekolah SMPN 32 Padang, pemerintah dan mahasiswa Antropologi.

1. Untuk sekolah, diharapkan sistem yang diterapkan benar benar dimengerti oleh siswa, serta mempertimbangkan hasil yang dicapai setelah diterapkan *full day school*.
2. Masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik, harus adanya kepedulian sekolah untuk mengkaji hal tersebut.
3. Memperkenalkan sistem terbaru kepada orang tua adalah salah satu hal baik menurut penulis.
4. Diharapkan sistem yang diterapkan mampu dimengerti oleh orang tua
5. Diharapkan pola aktivitas belajar mampu mengurangi dampak siswa yang cabut di jam pelajaran.
6. Diharapkan adanya kepedulian pemerintah dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah.

7. Lebih adanya aturan yang sesuai dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
8. Adanya kepedulian lebih guru kepada siswa yang masih kurang dalam belajar.

Kepada pemerintah, diharapkan tindak tegas dari Dinas Pendidikan untuk menyesuaikan dan merumuskan pola belajar yang diterapkan disekolah. Selanjutnya Untuk mendukung dijalankannya *full day school*, Memberikan pelatihan khusus untuk guru dan kepala sekolah adalah salah satu hal yang baik menurut peneliti. Semakin dimengertinya tujuan dan fungsi pola aktivitas *full day school*.Maka peningkatan mutu pendidikan semakin baik Selain itu bagi pemerintah adanya penanganan kasus yang tegas untuk pendidikan. Sehingga terwujudnya cita cita pendidikan yang sesuai dengan sistem yang diterapkan.



Bagi mahasiswa terkhusus jurusan antropologi, penelitian ini masih dangkal dan banyak sekali kekurangan. Masih banyak masalah pendidikan yang harus dikaji lebih dalam. Sehingga Antropologi diharapkan berperan dalam suatu perubahan sistem yang dibentuk oleh pemerintah. Kajian keilmuan antropologi sebaiknya mampu memberikan sumbangan tulisan untuk kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia.

Dalam antropologi, untuk kajian pendidikan dibutuhkan kemampuan dalam menganalisis dan melihat data sebagai pengamatan. Sehingga tujuan penelitian dalam melihat kasus dan masalah sosial dengan pendidikan bisa di analisis dengan baik. Adapun penulisan ini masih banyak dan masih jauh dari kata sempurna. Sehingga diharapkan pembaca bisa mengerti dengan tulisan yang penulis tulis.

